

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nn. F DENGAN  
GANGGUAN ISOLASI SOSIAL : MENARIK DIRI  
DI BANGSAL SRIKANDI  
RSJD SURAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan  
Gelar Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh :**

**ZULI HIDAYATI**  
**J200050017**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menarik diri adalah suatu keadaan pasien yang mengalami ketidakmampuan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain atau dengan lingkungan di sekitarnya secara wajar. Pada pasien dengan perilaku menarik diri sering melakukan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai pemuasan diri, dimana pasien melakukan usaha untuk melindungi diri sehingga ia jadi pasif dan berkepribadian kaku, pasien menarik diri juga melakukan pembatasan (isolasi diri), termasuk juga kehidupan emosionalnya, semakin sering pasien menarik diri, semakin banyak kesulitan yang dialami dalam mengembangkan hubungan sosial dan emosional dengan orang lain (Stuart dan Sundeen, 1998).

Dalam membina hubungan sosial, individu berada dalam rentang respon yang adaptif sampai dengan maladaptif. Respon adaptif merupakan respon yang dapat diterima oleh norma-norma sosial dan kebudayaan yang berlaku, sedangkan respon maladaptif merupakan respon yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah yang kurang dapat diterima oleh norma-norma sosial dan budaya. Respon sosial dan emosional yang maladaptif sering sekali terjadi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya sering dialami pada pasien menarik diri sehingga melalui pendekatan proses keperawatan yang komprehensif penulis berusaha memberikan asuhan keperawatan yang

semaksimal mungkin kepada pasien dengan masalah keperawatan utama kerusakan interaksi sosial : menarik diri.

Menurut pengajar Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Surjo Dharmono, penelitian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di berbagai negara menunjukkan, sebesar 20-30 persen pasien yang datang ke pelayanan kesehatan dasar menunjukkan gejala gangguan jiwa. Bentuk yang paling sering adalah kecemasan dan depresi. ([www.prakarsa-rakyat.ac.id](http://www.prakarsa-rakyat.ac.id))

Dari segi kehidupan sosial kultural, interaksi sosial adalah merupakan hal yang utama dalam kehidupan bermasyarakat, sebagai dampak adanya kerusakan interaksi sosial : menarik diri akan menjadi suatu masalah besar dalam fenomena kehidupan, yaitu terganggunya komunikasi yang merupakan suatu elemen penting dalam mengadakan hubungan dengan orang lain atau lingkungan disekitarnya (Carpenito, 1997).

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah-masalah ini menjadi masalah keperawatan utama yaitu : kerusakan interaksi sosial menarik diri pada Nn. F di ruang Srikandi Rumah Sakit Jiwa Surakarta..

## **B. Identitas Masalah**

Adapun identitas masalah dalam penulisan laporan ini adalah bagaimana aplikasi asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan utama kerusakan interaksi sosial; menarik diri di bangsal Srikandi Rumah Sakit Jiwa Surakarta.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan umum

Untuk mendapatkan gambaran tentang proses keperawatan pada klien Nn. F dengan kerusakan interaksi sosial; menarik diri di bangsal Srikandi Rumah Sakit Jiwa Surakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

2.1. Dapat melakukan pengkajian, analisa data merumuskan masalah keperawatan, membuat pohon masalah, menetapkan diagnosa keperawatan pada Nn. F dengan kerusakan interaksi sosial: menarik diri di bangsal Srikandi Rumah Sakit Jiwa Surakarta.

2.2. Dapat menyusun perencanaan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan mengatasi masalah klien.

2.3. Dapat mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan yang nyata sesuai dengan diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan.

2.4. Dapat menilai hasil (mengevaluasi) tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

2.5. Dapat melakukan pendokumentasian keperawatan isolasi sosial.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### a. Manfaat teoritis

Sebagai bentuk penerapan teori yang telah penulis terima selama mengikuti kuliah di UMS. Sebagai bahan referensi atau sumberdata untuk penulis.

b. Manfaat praktis

Manfaat untuk intitusi pendidikan bahwa intitusi telah berhasil mengantarkan siswannya untuk bekal masa depan. Untuk Rumah Sakit bahwa rumah sakit telah berhasil membina bimbingannya untuk menyelesaikan penulisaan ini. Untuk pembaca yang budiman semoga penulisaan ini berguna untuk bekal dalam penyusunan membuat asuhan keperawatan khususnya tentang isolasi sosial.